

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

Skripsi, Agustus 2024

NAZWA NURFAUZIAH

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN ONLINE SINGLE SUBMISSION PADA DINAS
PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
TANGERANG SELATAN

ABSTRAK

Perizinan merupakan faktor penting bagi investor saat melakukan investasi. Untuk mempercepat dan mempermudah proses perizinan, pemerintah menciptakan sistem *Online Single Submission* (OSS). Di Tangerang Selatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) berperan penting dalam proses perizinan usaha kedai kopi. Untuk membuka kedai kopi, diperlukan izin lokasi, izin lingkungan, NIB, dan izin perdagangan usaha melalui OSS. Kendala dalam proses perizinan sering menimbulkan keterlambatan dan kesulitan bagi pelaku usaha. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penerapan izin usaha kedai kopi melalui Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori Thomas R. Dye (2013). Hasil penelitian menunjukkan pada indikator penetapan tujuan yang jelas belum tercapai secara maksimal walaupun tujuan dalam efisiensi waktu dan transparansi izin usaha melalui sistem OSS ini cukup efektif. Dalam indikator pengukuran hasil telah berhasil mencapai hasil yang positif, dapat dilihat dari keberhasilan OSS dalam peningkatan jumlah NIB sebanyak 10% dari tahun sebelumnya. Indikator evaluasi kinerja belum maksimal dikarenakan terkendala dalam email, jaringan dan server yang terbatas, selain itu tampilan dan ketentuan sistem OSS juga menyebabkan pengguna sulit untuk mengakses kembali sistem OSS tersebut. Pada indikator analisis biaya-manfaat cukup efisien dalam pengurangan waktu pemrosesan izin dan tanpa adanya biaya yang dikeluarkan. Indikator faktor kontekstual memberikan dampak positif dimana Program JOSS menjadi bentuk komitmen pemerintah Tangerang Selatan untuk membantu masyarakat dalam perizinan melalui sistem OSS. Pada indikator umpan balik dan penyesuaian belum maksimal dalam memberi bimbingan dan informasi kepada pelaku usaha, sehingga masih ada pelaku usaha yang belum mendaftarkan izin usahanya melalui sistem OSS ini.

Kata Kunci : Perizinan, OSS, Efektivitas Kebijakan

FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
PUBLIC ADMINISTRATION STUDY PROGRAM

Thesis, August 2024

NAZWA NURFAUZIAH

*EFFECTIVENESS OF ONLINE SINGLE SUBMISSION POLICY AT THE ONE-
DOOR INTEGRATED SERVICE INVESTMENT SERVICE OFFICE OF SOUTH
TANGERANG*

ABSTRACT

Licensing is an important factor for investors when making an investment. To speed up and simplify the licensing process, the government created the Online Single Submission (OSS) system. In South Tangerang, the Department of Investment and One Stop Integrated Services (DPMPTSP) plays an important role in the coffee shop business licensing process. To open a coffee shop, a location permit, environmental permit, NIB and business trading permit through OSS are required. Obstacles in the licensing process often cause delays and difficulties for business actors. The aim of this research is to determine and analyze the effectiveness of applying for coffee shop business permits through Online Single Submission at the South Tangerang One Stop Integrated Services Investment Service. The method used in the research is a qualitative approach with descriptive research type. This research uses the theory of Thomas R. Dye (2013). The research results show that the indicators for setting clear goals have not been achieved optimally even though the goals of time efficiency and transparency of business permits through the OSS system are quite effective. In the results measurement indicators, positive results have been achieved, which can be seen from the success of OSS in increasing the number of NIBs by 10% from the previous year. Performance evaluation indicators are not optimal due to limited email, network and server constraints, apart from that the appearance and provisions of the OSS system also make it difficult for users to access the OSS system again. In the cost-benefit analysis indicator, it is quite efficient in reducing permit processing time and without any costs incurred. Contextual factor indicators provide a positive impact where the JOSS Program is a form of the South Tangerang government's commitment to assisting the community in licensing through the OSS system. The feedback and adjustment indicators have not been optimal in providing guidance and information to business actors, so there are still business actors who have not registered their business permits through this OSS system.

Keywords: Licensing, OSS, Policy Effectiveness